

# Preferensi Masyarakat Sarbagita dalam Membangun Rumah

Ni Made Dwi Sulistia Budhiari<sup>1</sup>, I Putu Agus Wira Kasuma<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Balai Penelitian dan Pengembangan Perumahan Wilayah II Denpasar, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

---

## Abstrak

Pemenuhan kebutuhan perumahan merupakan salah satu indikator capaian keberhasilan Kementerian PUPR dalam bidang perumahan untuk menurunkan angka backlog. Salah satu upaya penyediaan perumahan adalah melalui rumah swadaya. Penyediaan rumah secara swadaya pada wilayah tertentu umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor budaya dan arsitektur di daerah kelahiran pemilik serta beberapa faktor lainnya. Metodologi kajian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis crosstab atau tabulasi silang untuk mengetahui preferensi yang mempengaruhi masyarakat di wilayah kajian dalam proses membangun rumah. Secara keseluruhan yang memiliki pengaruh terhadap pembangunan rumah berdasarkan preferensi masyarakat adalah jenis kelamin, pendidikan, agama, pekerjaan, tingkat penghasilan. Berdasarkan faktor-faktor atau parameter tersebut akan menghasilkan jawaban masyarakat terkait dengan preferensi membangun rumah dan keterkaitan antar faktor-faktor yang berpengaruh akan menjadi dasar pertimbangan untuk membantu mengeluarkan kebijakan terkait penyediaan rumah.

**Kata kunci** : rumah, membangun, preferensi masyarakat, Sarbagita

---

## *Sarbagita Community Preference in Building Houses*

### *Abstract*

*Fulfilling housing needs is an indicator of the success of the Ministry of PUPR in the housing sector in reducing backlog numbers. One of the efforts to provide housing is through self-help houses. Provision of houses independently in certain areas is generally influenced by several factors such as cultural and architectural factors in the area where the owner was born as well as several other factors. The methodology of this study uses a quantitative approach with cross-tab analysis or cross-tabulation to find out the preferences that influence the people in the study area in the process of building houses. Overall, those that have an influence on the construction of houses based on people's preferences are gender, education, religion, occupation, income level. Based on these factors or parameters, it will produce community answers related to preferences for building houses and the interrelationships between these influencing factors will become the basis for consideration in assisting in issuing policies related to housing provision.*

**Keywords**: *house, building, community preferences, Sarbagita*

---

### **Kontak Penulis**

Ni Made Dwi Sulistia Budhiari

Balai Penelitian dan Pengembangan Perumahan Wilayah II Denpasar, Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jl. Danau Tamblingan No.49, Sanur, Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80228, Telp. 081338681953  
E-mail: [dwisulistia@puskim.pu.go.id](mailto:dwisulistia@puskim.pu.go.id)

### **Informasi Artikel**

Diterima editor tanggal 22 November 2018. Revisi tanggal 22 Februari 2019. Disetujui untuk diterbitkan tanggal 16 Maret 2019  
ISSN 2301-9247 | E-ISSN 2622-0954 | <https://jlbi.iplbi.or.id/> | © Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)

## Pendahuluan

Rumah merupakan gambaran identitas pemiliknya, sebagian besar aspek pendukung rumah dipilih dengan menggunakan cita rasa bahkan pengalaman visual dari masa kecil, yang secara tidak langsung telah tumbuh dan menjadi gambaran rumah impian. Bahkan Romo Mangunwijaya (1995) mengungkapkan bahwa rumah merupakan bangunan yang memberikan jiwa. Proses pemilihan konsep model rumah impian merupakan proses pemikiran yang dipengaruhi oleh kearifan lokal, baik dari segi desain, dan pemilihan bahan bangunan (Budhiari dan Kasuma, 2017). Kearifan lokal atau kebijakan lokal (*local wisdom*) ini dalam kehidupan masyarakat kita, mempunyai dimensi yang luas. Kearifan lokal yang dimaksud dapat melingkupi: aspek sosial budaya, sosial-ekonomi hingga sosial-ekologis (Pawitro, 2011). Dalam aspek yang pertama yaitu aspek sosial budaya, konsep desain rumah akan menggunakan tampilan yang dipengaruhi oleh nilai-nilai arsitektur budaya yang dimiliki oleh pemilik rumah, walaupun tidak pada desain secara keseluruhan, akan tetapi paling tidak terdapat beberapa detail yang bernuansakan arsitektur daerah asal pemilik rumah. Penggunaan detail secara menyeluruh ataupun hanya sebagian kecil merupakan pengaruh yang timbul dari aspek sosial ekonomi, yang artinya kemampuan ekonomi pemilik rumah. Apabila konsep arsitektur budaya asal diaplikasikan kepada keseluruhan rumah maka akan berdampak pada rencana biaya yang tinggi, maka pemilik rumah akhirnya memutuskan untuk mengaplikasikan kepada beberapa detail rumah saja untuk lebih menghemat biaya. Salah satu upaya menghemat biaya adalah dengan pemilihan bahan yang memiliki nilai ekologis lebih panjang dan ketersediannya yang melimpah sehingga harga dapat ditekan.

Perkembangan dunia dalam bidang perumahan di Bali saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah munculnya trend desain rumah dengan mengadopsi konsep desain dari budaya luar. Fenomena ini tentu saja akan berdampak pada nilai dan budaya lokal, serta perwajahan bangunan rumah yang tidak memiliki ciri khas arsitektur tradisional Bali. Berdasarkan pertimbangan tersebut menarik dilakukan kajian terkait dengan jenis arsitektur apakah yang dipilih dalam membangun rumah dan bagaimana cara membangun yang cenderung dipilih oleh masyarakat di wilayah Sarbagita. Dipilihnya wilayah Sarbagita sebagai wilayah kajian, karena dalam melakukan survey, responden yang disurvei akan lebih beragam. Hal ini disebabkan karena wilayah Sarbagita merupakan kawasan strategis nasional yang tentu saja telah mengalami alihbudaya yang tinggi. Preferensi jenis arsitektur yang dipilih dalam membangun rumah dan bagaimana cara membangun, merupakan dua hal sangat berkaitan

erat dengan keberlanjutan dan keberlanjutan nilai-nilai dan tradisi membangun rumah dengan nilai-nilai arsitektur tradisional Bali. Hasil analisis dari kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan rekomendasi permasalahan perumahan di Bali pada khususnya.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung (pengumpulan data primer) dengan instrumen kuisioner tertutup. Sample yang menjadi responden untuk diwawancara adalah masyarakat yang sedang membangun rumah di wilayah Sarbagita, sehingga diperoleh jawaban yang memiliki kecenderungan lebih mewakili mereka. Teknik sampling dalam penyebaran kuisioner ini menggunakan *purposive* sampling. Adapun wilayah sampel yang diambil adalah wilayah Sarbagita (Denpasar, Badung Gianyar, Tabanan) dengan mengambil jumlah sampel minimal sebanyak 30 (tiga puluh) responden di masing masing Kabupaten.

Data yang telah diperoleh dari hasil survey responden selanjutnya dilakukan teknik pengolahan data dan analisis data dengan teknik analisis tabulasi silang. Teknik analisis tabulasi silang (*crosstab*) merupakan teknik analisis yang melihat korelasi antar variabel. Keterkaitan antar variabel ini akan menjadi dasar penentuan kebijakan cara mempertahankan tradisi membangun rumah dengan konsep nilai tradisional Bali.

Sedangkan variabel-variabel yang menjadi preferensi mayoritas antara lain sebagai berikut:

- a. Jenis Kelamin
- b. Pendidikan
- c. Agama
- d. Pekerjaan
- e. Tingkat Penghasilan

Menurut Mangunwijaya (1981) bahan bangunan memiliki kelebihan dan kekurangan, karena itu sebelum kita menggunakan perlu mempertimbangkan penggunaan bahan tertentu untuk bagian bangunan tertentu juga. Sehingga ada yang perlu ditonjolkan dan ada yang perlu disembunyikan, pertimbangan akan kekuatan suatu bahan bangunan juga mendasari pemilihan bahan tertentu yang akan berpengaruh pada struktur bangunan yang diinginkan. Dalam pemilihan bahan bangunan untuk rumah sesuai dengan teori preferensi pertimbangan budaya juga, berpengaruh, seperti misalnya dalam budaya barat penggunaan baja pada bangunan akan berpengaruh pada efisiensi bahan bangunan, struktur sehingga akan berdampak pada hasil yang optimum (Fuller dalam Wardhono, 2011). Dalam menentukan

keputusan membeli masyarakat akan berpedoman pada struktur keputusan yang terdiri dari :

- a. Keputusan Tentang Jenis Produk
- b. Keputusan Tentang Bentuk Produk
- c. Keputusan Tentang Merek
- d. Keputusan Tentang Penjual
- e. Keputusan Tentang Jumlah Produk
- f. Keputusan Tentang Waktu Pembelian
- g. Keputusan Tentang Cara Pembayaran

Dilihat dari struktur keputusan membeli tersebut maka selanjutnya para responden diberikan pertanyaan terkait dalam proses pembangunan rumah yang dapat memenuhi standar variabel pemasaran tersebut. Selain itu beberapa variabel pertanyaan juga disesuaikan dengan keterkaitan konsep nilai arsitektur tradisional Bali. Hal ini penting karena bagaimanapun juga kita sendiri yang lebih mengetahui karakteristik wilayah kita sendiri.

- a. Metode Pembangunan Rumah
- b. Tipe Bangunan
- c. Bahan Bangunan Yang Disukai
- d. Warna Bahan Bangunan
- e. Yang Dilakukan Apabila Ketersediaan Bahan Bangunan Berkurang
- f. Sumber Ide Membuat/Memilih Bahan Bangunan
- g. Jenis Bahan Bangunan
- h. Bahan Organik Yang Disukai
- i. Bentuk Bahan Bangunan
- j. Pertimbangan Merk Dalam Memilih Bahan Bangunan
- k. Tempat membeli bahan bangunan

**Hasil dan Pembahasan**

**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Sarbagita Dalam Membangun Rumah**

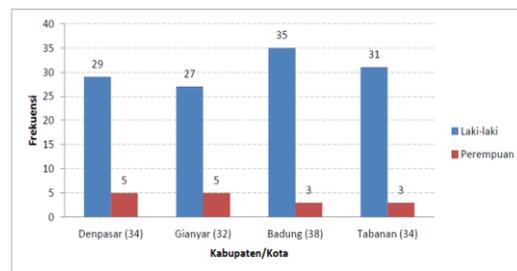
Cakupan Kawasan Perkotaan Sarbagita Pasal 5 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Denpasar, Badung Gianyar, Dan Tabanan Kawasan Perkotaan Sarbagita mencakup 15 (lima belas) kecamatan, yang terdiri atas:

- a. seluruh wilayah Kota Denpasar yang mencakup 4 (empat) wilayah kecamatan, meliputi Kecamatan Denpasar Utara, Kecamatan Denpasar Timur, Kecamatan Denpasar Selatan, dan Kecamatan Denpasar Barat;
- b. sebagian wilayah Kabupaten Badung yang mencakup 5 (lima) wilayah kecamatan, meliputi Kecamatan Abiansemal, Kecamatan Mengwi, Kecamatan Kuta Utara, Kecamatan Kuta, dan Kecamatan Kuta Selatan;
- c. sebagian wilayah Kabupaten Gianyar yang mencakup 4 (empat) wilayah kecamatan, meliputi Kecamatan

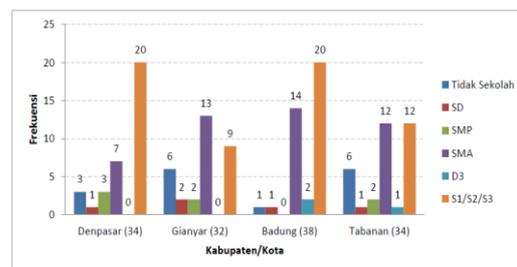
Sukawati, Kecamatan Blahbatuh, Kecamatan Gianyar, dan Kecamatan Ubud; dan d. sebagian wilayah Kabupaten Tabanan yang mencakup 2 (dua) wilayah kecamatan, meliputi Kecamatan Tabanan dan Kecamatan Kediri.

Masyarakat Sarbagita dapat dikategorikan ke dalam dua jenis yaitu masyarakat yang secara hukum adat dan hukum dinas merupakan penduduk di wilayah tersebut, dan untuk jenis kedua adalah masyarakat pendatang. Pengertian masyarakat pendatang disini bisa dikatakan masyarakat yang berasal dari luar pulau Bali ataupun masyarakat pendatang antar kabupaten yang berada di wilayah administrasi Propinsi Bali. Pembagian jenis masyarakat ini tentu saja akan berpengaruh pada karakteristik huniannya. Karakteristik hunian ini dipengaruhi oleh fungsi hunian itu sendiri, karena hunian bagi masyarakat pendatang hanya sebagai tempat beristirahat sementara. Berbeda dengan masyarakat yang merupakan penduduk asli di wilayah Sarbagita, hunian memiliki fungsi selain sebagai tempat tinggal juga sebagai ikatan geneologis, serta berkaitan erat dengan hak dan kewajiban dalam persekutuan hukum adat yang lebih dikenal dengan Desa Pakraman.

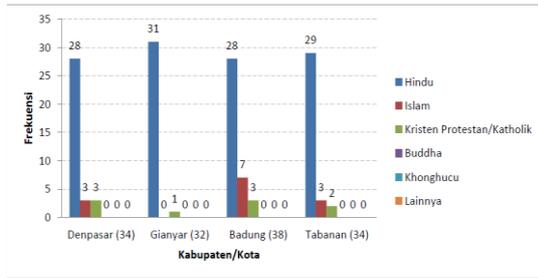
Berdasarkan data hasil responden, gambaran secara deskriptif untuk variabel-variabel yang menjadi preferensi mayoritas seperti jenis kelamin, pendidikan, agama, pekerjaan, tingkat penghasilan akan digambarkan pada gambar 1;2;3;4;5.



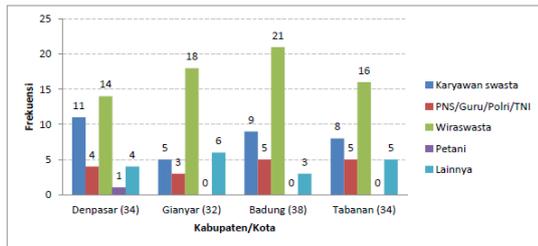
**Gambar 1.** Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



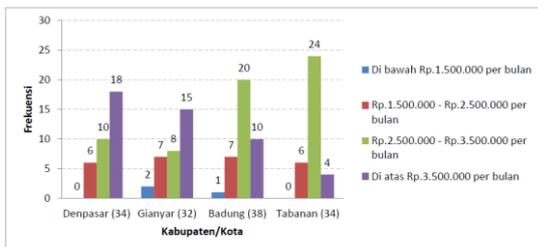
**Gambar 2.** Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan



Gambar 5. Diagram Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Pengumpulan data terkait preferensi masyarakat Sarbagita dalam melakukan pembangunan dilakukan dengan membagi dua jenis pertanyaan dalam kuisisioner menjadi beberapa variabel terkait sehingga dapat dilakukan pengolahan data. Variabel yang tersusun dari kuisisioner tersebut adalah :

1. Metode Pembangunan Rumah
2. Tipe Bangunan
3. Bahan Bangunan Yang Disukai
4. Warna Bahan Bangunan
5. Yang Dilakukan Apabila Ketersediaan Bahan Bangunan Berkurang
6. Sumber Ide Membuat/Memilih Bahan Bangunan
7. Jenis Bahan Bangunan
8. Bahan Organik Yang Disukai
9. Bentuk Bahan Bangunan
10. Pertimbangan Merk Dalam Memilih Bahan Bangunan
11. Tempat Membeli Bahan Bangunan

Dengan variabel di atas, jawaban dari responden akan dikelompokkan dan dilakukan tabulasi silang dengan variabel yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu jenis

kelamin, pendidikan, agama, pekerjaan dan tingkat penghasilan. Hasil tabulasi silang menunjukkan pengelompokkan jawaban yang terbanyak dan valid menurut statistik.

Tabel 1. Preferensi Mayoritas Berdasarkan Jenis Kelamin

Item Preferensi	Preferensi Mayoritas Berdasarkan Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai pilih?	Batu bata gosok, batu paras, batu kali	Batu bata gosok, batu paras, batu kali
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Media (Majalah, Brosur, TV dll)	Media (Majalah, Brosur, TV dll)
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik
Bahan Organik apa yang anda sukai sebagai bahan bangunan?	Kayu	Kayu
Dalam memilih Bentuk bahan bangunan, anda lebih cenderung memilih bentuk yang bagaimana?	Sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid), balok, dan kubus	Unik dan balok
Dalam membangun rumah apakah unsur merek mempengaruhi pilihan bahan bangunan anda. Manakah kecenderungan yang akan anda pilih?	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)
Pada saat anda akan membangun rumah, dimanakah anda akan membeli bahan bangunan untuk pembangunan rumah anda?	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan) dan langganan	Langganan, mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan), dan terdekat dengan lokasi pembangunan

Tabel 2. Preferensi Mayoritas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Item Preferensi	Preferensi Mayoritas Berdasarkan Pendidikan		
	Tidak Sekolah	SD	SMP
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi) dan ikut terlibat aktif (bekerja membangun, memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>	Arsitektur Bali
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai pilih?	Batu bata gosok	Batu paras dan batu kali	Batu paras
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna alami/asi	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Media (Majalah, Brosur, TV dll)	Keluarga	Keluarga
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik

Tabel 2...(lanjutan)

Item Preferensi	Berdasarkan Pendidikan		
	SMA	D3	S1/S2/S3
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Menyerahkan semua pada kontraktor (pasif)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai pilih?	Batu kali	Batoko	Batu bata gosok
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna alami/asi	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Keluarga, media (Majalah, Brosur, TV dll), dan lingkungan	Lingkungan	Media (Majalah, Brosur, TV dll) dan lingkungan
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik

**Tabel 3. Preferensi Mayoritas Berdasarkan Agama**

Item Preferensi	Preferensi Mayoritas		
	Hindu	Islam	Kristen Protestan/Katolik
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai/pilih?	Batu paras, batu bata gosok, batu kali	Batoko, batu bata gosok, batu paras	Batu bata gosok, batu kali
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Lingkungan, media (Majalah, Brosur, TV dll), dan keluarga	Media (Majalah, Brosur, TV dll)	Media (Majalah, Brosur, TV dll)
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik
Bahan Organik apa yang anda sukai sebagai bahan bangunan?	Kayu	Kayu	Kayu
Dalam memilih Bentuk bahan bangunan, anda lebih cenderung memilih bentuk yang bagaimana?	Balok, sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid), dan kubus	Sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid) dan balok	Balok dan kubus
Dalam membangun rumah apakah unsur merek mempengaruhi pilihan bahan bangunan anda. Manakah kecenderungan yang akan anda pilih?	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)	Produk dalam negeri
Pada saat anda akan membangun rumah, dimanakah anda akan membeli bahan bangunan untuk pembangunan rumah anda?	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)

**Tabel 4. Preferensi Mayoritas Berdasarkan Pekerjaan**

Item Preferensi	Preferensi Mayoritas Berdasarkan		
	Karyawan swasta	PNS/Guru/Polri/TNI	Wiraswasta
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai/pilih?	Batu paras, batu bata gosok, batu kali	Batu paras, batu bata gosok	Batu paras, batu bata gosok
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Lingkungan dan media (Majalah, Brosur, TV dll)	Media (Majalah, Brosur, TV dll)	Media (Majalah, Brosur, TV dll)
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik
Bahan Organik apa yang anda sukai sebagai bahan bangunan?	Kayu	Kayu	Kayu
Dalam memilih Bentuk bahan bangunan, anda lebih cenderung memilih bentuk yang bagaimana?	Balok	Sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid) dan balok	Sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid) dan balok
Dalam membangun rumah apakah unsur merek mempengaruhi pilihan bahan bangunan anda. Manakah kecenderungan yang akan anda pilih?	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)
Pada saat anda akan membangun rumah, dimanakah anda akan membeli bahan bangunan untuk pembangunan rumah anda?	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)	Langganan

**Tabel 4....(lanjutan)**

Item Preferensi	Pekerjaan	
	Petani	Lainnya
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai/pilih?	Batu kali	Batu kali
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Keluarga	Keluarga dan lingkungan
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Anorganik	Gabungan organik dan anorganik
Bahan Organik apa yang anda sukai sebagai bahan bangunan?	Lainnya	Kayu
Dalam memilih Bentuk bahan bangunan, anda lebih cenderung memilih bentuk yang bagaimana?	Kubus	Balok
Dalam membangun rumah apakah unsur merek mempengaruhi pilihan bahan bangunan anda. Manakah kecenderungan yang akan anda pilih?	Produk dalam negeri	Produk dalam negeri
Pada saat anda akan membangun rumah, dimanakah anda akan membeli bahan bangunan untuk pembangunan rumah anda?	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)

**Tabel 5. Preferensi Mayoritas Berdasarkan Tingkat Penghasilan**

Item Preferensi	Preferensi Mayoritas Berdasarkan	
	Di atas Rp.3.500.000 per bulan	Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000 per bulan
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat aktif (bekerja membangun, memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai/pilih?	Batoko	Batu bata gosok
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Keluarga	Keluarga
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik
Bahan Organik apa yang anda sukai sebagai bahan bangunan?	Kayu	Kayu
Dalam memilih Bentuk bahan bangunan, anda lebih cenderung memilih bentuk yang bagaimana?	Sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid), kubus, dan balok	Sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid)
Dalam membangun rumah apakah unsur merek mempengaruhi pilihan bahan bangunan anda. Manakah kecenderungan yang akan anda pilih?	Produk dalam negeri, alasan lain, dan secara acak (tidak melihat merk)	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)
Pada saat anda akan membangun rumah, dimanakah anda akan membeli bahan bangunan untuk pembangunan rumah anda?	Terdekat dengan lokasi pembangunan	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)

**Tabel 5...(lanjutan)**

Item Preferensi	sarkan Tingkat Penghasilan	
	Rp.1.500.000 - Rp.2.500.000 per bulan	Di bawah Rp.1.500.000 per bulan
Dalam hal melakukan /berniat melakukan pembangunan rumah apakah metode yang anda pilih?	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)	Ikut terlibat (memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi)
Type bangunan yang lebih anda pilih?	Sesuai dengan <i>trend</i>	Sesuai dengan <i>trend</i>
Diantara bahan bangunan ini, yang manakah yang anda sukai/pilih?	Batu kali	Batu paras
Untuk Pemilihan warna pada bahan bangunan yang anda pilih apakah yang anda inginkan?	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang	Warna non-alami atau dilakukan pengecatan ulang
Apabila bahan bangunan yang anda pilih ketersediaannya berkurang, maka yang anda lakukan?	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama	Memilih bahan lain yang serupa/mirip baik dari fungsi/manfaat dengan catatan harga lebih murah/sama
Dimanakah anda mendapatkan Sumber ide dalam membuat/memilih bahan bangunan?	Lingkungan dan media (Majalah, Brosur, TV dll)	Media (Majalah, Brosur, TV dll)
Apakah Jenis bahan bangunan yang anda pilih untuk rumah yang anda bangun?	Gabungan organik dan anorganik	Gabungan organik dan anorganik
Bahan Organik apa yang anda sukai sebagai bahan bangunan?	Kayu	Kayu
Dalam memilih Bentuk bahan bangunan, anda lebih cenderung memilih bentuk yang bagaimana?	Balok dan sesuai dengan bentuk aslinya (Platonic solid)	Balok
Dalam membangun rumah apakah unsur merek mempengaruhi pilihan bahan bangunan anda. Manakah kecenderungan yang akan anda pilih?	Produk dalam negeri dan secara acak (tidak melihat merk)	Secara acak (tidak melihat merk) dan produk dalam negeri
Pada saat anda akan membangun rumah, dimanakah anda akan membeli bahan bangunan untuk pembangunan rumah anda?	Langganan dan mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)	Mencari toko disesuaikan dengan keinginan bahan yang dicari (Fokus pada bahan bangunan)

**Kesimpulan**

Dari hasil tabulasi silang, dapat dilihat bahwa preferensi masyarakat dalam membangun rumah cukup beranekaragam. Terlebih pemilihan metode membangun dan bahan bangunan dipengaruhi oleh gender, tingkat pendidikan, agama, pekerjaan dan tingkat penghasilan. Namun secara umum, pola preferensi masyarakat Sarbagita dalam membangun rumah cenderung ikut terlibat aktif pada saat bekerja membangun, memilih bahan, menentukan desain dan spesifikasi; masyarakat cenderung mengikuti trend type bangunan (d disesuaikan

dengan perkembangan dan kekinian model bangunan); masyarakat kebanyakan menggunakan batu-batu alam seperti batu paras, batu kali dan bata; untuk pemilihan warna masyarakat cenderung melakukan pengecatan ulang sehingga warna yang dihasilkan adalah warna non-alami; jika ketersediaan bahan bangunan susah maka masyarakat akan mengganti dengan bahan serupa dengan fungsi yang sama dan harga lebih murah/ sama; sumber ide/ inspirasi dari memilih bahan dan membuat bangunan diperoleh dari media seperti majalah, brosur, TV dll; masyarakat memanfaatkan dua jenis bahan yaitu bahan organik dan anorganik; untuk bahan organik, masyarakat cenderung menggunakan kayu daripada bambu; bentuk bahan bangunan yang dipilih cenderung sesuai dengan bentuk aslinya (platonic solid); unsur merk tidak terlalu dipandang masyarakat dalam memilih bahan bangunan, mereka lebih memilih menggunakan produk-produk dalam negeri; dan pembelian bahan bangunan untuk membangun rumah kebanyakan dilakukan di toko-toko bangunan yang menyediakan dan sesuai dengan selera masyarakat.

Pola ini dapat digunakan sebagai masukan/ pertimbangan dalam kebijakan penyediaan perumahan dan untuk mendistribusikan bahan-bahan bangunan agar bisa sampai di masyarakat luas. Namun perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai bagaimana kriteria atau preferensi masyarakat dalam memilih lokasi membangun rumah untuk mendukung penyediaan perumahan agar tepat guna.

#### **Daftar Pustaka**

- Mangunwijaya, Y. B. (1995). *Wastu Citra*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Budhiari dan Kasuma. (2017). "*Karakteristik Bahan Bangunan Untuk Rumah Impiah Masyarakat Di Wilayah Sarbagita*"
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan Denpasar, Badung Gianyar, Dan Tabanan
- Mangunwijaya, Y. B, (1981). *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama Press.
- Wardhono, U. P. (2011). Fenomena Pemilihan Bahan Bangunan Pada Hunian Di Surabaya Dan Permukiman DI Kali Code. Surabaya. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 9 (1), April 2011